



**Sekolah Pascasarjana Program
Studi Ilmu Politik
Universitas Nasional**

JURNAL POLITIK

VOL. 12/NO. 01/2016

ISSN : 1978-063X

Pimpinan Umum

TB Massa Djafar

Pemimpin Redaksi

Didit Setiabudi

Redaktur Pelaksana

Novieta Hardeani Sari

Sekretaris Redaksi

Rochendi

Mh Hamdan

Dewan Redaksi

Mohammad Noer

Truly Wangsalegawa

Lilie Sofyan Achmad

Aris Munandar

Khairul Fuad

M. Alfian Alfian

Rusman Ghazali

Layout

Mh Hamdan

Alamat Redaksi

Jurnal POLITIK

Jl. Sawo Manila No.61 Pejaten, Pasar

Minggu Jakarta Selatan 12520

Telp/Fax. 021-78837623

jurnalpolitikunas@gmail.com

POLITIK adalah jurnal kajian politik dan masalah pembangunan, yang diterbitkan oleh Sekolah Pascasarjana Program Studi Ilmu Politik, Universitas Nasional. Jurnal ini merupakan media untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan di kalangan akademisi, peneliti, dan masyarakat umum. Jurnal POLITIK memublikasikan hasil-hasil penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dalam ilmu hubungan internasional, ilmu administrasi negara, dan masalah-masalah pembangunan.

Pedoman Penulisan Naskah Untuk Jurnal POLITIK

1. Naskah asli dan belum pernah dipublikasikan.
2. Naskah adalah hasil penelitian dan studi kepustakaan yang obyektif, sistematis, analitis dan deskriptif.
3. Naskah diketik rapi dengan huruf Times News Roman, 12 pt, berukuran 1,5 spasi, diserahkan berupa print-out dan disimpan dalam disket atau flash disk, sudah termasuk tabel dan gambar yang disimpan pada folder tersendiri.
4. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu atau Bahasa Inggris.
5. Judul naskah singkat sesuai isi. Abstraksi beserta kata kunci menggunakan Bahasa Inggris. Naskah artikel ilmiah hasil penelitian ditulis dengan rincian, yaitu (1) pendahuluan, mencakup latar belakang, masalah dan metode penulisan secara tersirat; (2) teori; (3) pembahasan dan temuan hasil penelitian; dan (4) simpulan. Kutipan dalam bentuk *body note*.
6. Pengiriman naskah disertai biodata penulis, termasuk alamat email.
7. Naskah yang tidak layak terbit tidak dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
8. Naskah yang telah dimuat dilarang dipublikasikan pada majalah atau jurnal lain tanpa seizin redaksi.
9. Naskah dikirimkan ke redaksi jurnal POLITIK, Jl. Sawo Manila No.61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 Telp/Fax. 021-78837623, atau melalui email **jurnalpolitikunas@gmail.com**.

SEKOLAH PASCASARJANA ILMU POLITIK
Universitas Nasional

Kata Pengantar

Pada 2016, bangsa ini diramaikan dengan hiruk-pikuk isu politik dan pemerintahan. Perkembangan pembangunan dan pemerintahan negara ini mulai memasuki tahap kritis. Adu domba dan saling hujat pun mewarnai kehidupan politik kita.

Oleh karena itu, kali ini, kami menyajikan tema “Politik Pemerintahan dan Masalah Pembangunan”. Tentu kami mengharapkan tema ini bisa bermanfaat dalam mencari pemecahan bagi permasalahan-permasalahan di negeri tercinta ini. Pembuka edisi kali ini adalah tulisan Idris Hemay dan Aris Munandar yang mengangkat permasalahan politik identitas dan pencitraan calon gubernur pada pemilihan langsung kepala daerah di Provinsi Bengkulu. Kedua penulis ini mengaitkan antara pencitraan dan politik identitas dengan para pemilih yang dapat memengaruhi perolehan suara. Dalam hal ini, mereka menegaskan jika kedua hal tersebut ternyata amat memengaruhi perolehan suara kandidat Gubernur Bengkulu, terutama, identitas kesukuan dan pencitraan calon gubernur yang diusung partai masing-masing.

Sementara itu, Dharwis Widya Utama Yacob dan Firdaus Syam mengkhususkan diri mengkaji pemikiran politik Indonesia di masa lalu, yaitu pemikiran dari Tirto Ardhi Soerjo. Artikel berjudul “Gerakan Politik Tirto Adhi Soerjo” mengkaji secara khusus pemikiran politik dan pergerakan Tirto Adhi Soerjo dalam tulisan-tulisan dan pemikirannya terhadap pembangunan bangsa.

Selanjutnya, M. Nasir Djamil dan TB Massa Djafar membahas masalah etika publik pejabat negara dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih. Tentu saja, bahasan ini sangat menarik dan cukup aktual dengan kondisi pemerintahan kita saat ini, ketika korupsi menjadi sarapan pagi para pejabat sehingga kepercayaan masyarakat kepada pemerintah pun mulai hilang.

Masih bergulat dengan masalah pemerintahan dan aparat-aparatnya, Aleksander

Yandra pun mengkaji persoalan tersebut dari sisi yang berbeda. Aleksander Yandra melihat masalah pemerintahan dengan sudut pandang teknologi informasi. Menurutnya *e-government* dengan memanfaatkan teknologi informasi adalah salah satu cara agar tercipta transparansi dalam pengelolaan pemerintahan.

Politik kehutanan dalam penegakkan hukum lingkungan dan pengendalian pengurangan risiko bencana menjadi kajian berikutnya. Wahyu Prawesthi secara mendalam menganalisis bagaimana politik di negeri ini memandang permasalahan lingkungan, khususnya kehutanan dan bencana yang sering terjadi di nusantara. Mengingat, selama ini masalah bencana dan lingkungan masih sebatas *lip service* dan belum menyentuh ke akar permasalahannya.

Kembali ke masalah pejabat pemerintahan, Philipus Ngorang mengkaji etiket komunikasi politik Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama. Dalam tulisannya, Philipus Ngorang secara khusus membedakan istilah etika dengan etiket dan mengaitkannya dengan cara Basuki Tjahaja Purnama dalam menjalankan roda pemerintahan DKI Jakarta.

Sebagai penutup edisi kali ini, Ahmad Hasan Afandi menganalisis masyarakat pesantren dan resolusi konflik dalam dunia pesantren di Indonesia. Pesantren sebagai salah satu pola pendidikan yang khas di Indonesia memang memiliki peranan yang cukup penting bagi pembangunan negeri ini, setidaknya dalam melahirkan generasi penerus bangsa. Dalam kajiannya, Ahmad Hasan Afandi melihat pesantren tidak luput dari konflik --- dan bagaimana pesantren mengatasinya itulah yang menjadi fokus tulisannya dalam penutup edisi ini.

Demikian beberapa kajian tentang politik pemerintahan dan masalah pembangunan yang merupakan hasil penelitian tersebut dihadirkan pada *Jurnal Politik* volume 12 no 01 ini, sehingga apa yang telah kita teliti tidak hanya mengisi laci

meja kerja saja, akan tetapi, bisa diketahui dan digunakan, baik oleh kaum intelektual maupun masyarakat pada umumnya. Semoga apa yang kita lakukan bisa bermanfaat bagi pembangunan bangsa ini. Terima kasih dan selamat membaca.



SEKOLAH PASCASARJANA ILMU POLITIK
Universitas Nasional

Daftar Isi

No		Hal
I.	Kata Pengantar	iii
II.	Politik Identitas dan Pencitraan Kandidat Gubernur terhadap Perilaku Pemilih <i>Idris Hemay dan Aris Munandar</i>	1737
III.	Gerakan Politik Tirto Adhi Soerjo <i>Dharwis Widya Utama Yacob dan Firdaus Syam</i>	1749
V.	Etika Publik Pejabat Negara dalam Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih <i>M. Nasir Djamil dan TB Massa Djafar</i>	1757
VI.	E-government dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi <i>Alexsander Yandra</i>	1769
VI.	Politik Kehutanan dalam Penegakkan Hukum Lingkungan dan Pengendalian Pengurangan Risiko Bencana <i>Wahyu Prawesthi</i>	1781
VII.	Etiket Komunikasi Politik Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama <i>Philipus Ngorang</i>	1793
VIII.	Masyarakat Pesantren dan Resolusi Konflik <i>Ahmad Hasan Afandi</i>	1809

SEKOLAH PASCASARJANA ILMU POLITIK
Universitas Nasional

Terima kasih kepada mitra bebestari untuk Jurnal Politik volume 12 nomor 01:

1. Prof. Dr. Maswadi Rauf.
2. Prof. Dr. Syamsuddin Haris.
3. Prof. Drs. Umar Basalim, DES.
4. Dr. Wahyu Wibowo.
5. Prof. Dr. Hermawan Sulistyو.
6. Prof. Drs. Ibrahim Abdullah.
7. Prof. Dr. Junaenah Sulehan.

SEKOLAH PASCASARJANA ILMU POLITIK
Universitas Nasional